Kantor Van Geunsstraat 2, (Boeboetan)
Postbox 147, Soerabaja.

TILPOEN: Pimpinan Oemoem .... Z 4
Administrasi, Advertensi Z 3620
Redaksi .... Z 1000
Diroemah (Red. Oemoem) Z 1085
(Red. Kota) Z 2034

BERLANGGANAN: Soerabaja seboelan f 1,30
Loear Sjaja f 1,60
Tiap langganan berlakoe sedikitnja sekwartaal (3 boelan). Pembajaran lebih dahoe.

ETJERAN: Soerabaja .... 5 sen
Loear Soerabaja .... 6 sen

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem:
R. TOEKOEL SOEROHADINOTO
Tlp. roemah Z 4073

Pemimpin Redaksi:
ABDOEL WAHAB
Tlp. roemah Z 4201

BARISAN PROPAGANDA
DAI NIPPON
BAGIAN PERS
Kantor: Van Geunsstraat 2, Soerabaja.

TILPOEN: Dikantor .... Z. 1000
Diroemah .... Z. 1535

ADVERTENSI:
Sebaris .... 50 sen
Sekali pasang paling sedikit 10 baris.
Kabar keloearga, amal dan tontonan 1 kolom 15 baris .... f 2,50.
HAROES DIBAJAR LEBIH DOELOE.

TAHOEN KE-1, No. 106. SAPTOE, 3 OKTOBER 2602. TERBIT 1 LEMBAR.

HASIL KAPAL SELAM DAN ANGKATAN OEDARA DJERMAN DALAM BOELAN SEPTEMBER.

161 kapal moesoeh jang beratnja lebih 1 djoeta ton telah ditenggelamkan.

B e r l i j n, 1 Oktober (Domei). Poetjoek Pimpinan Djerman mengoemoemkan, bahwa kapal selam Djerman dan angkatan oedaranja telah menenggelamkan 161 kapal moesoeh sama sekali sedjoemlah 1.011.700 ton selama boelan September jang baroe laloe ini, soeatoe angka jang melebihi record-record lainnja.

Dikatakan, bahwa kapal-kapal selam telah dapat menenggelamkan 126 kapal sedjoemlah 769.200 ton dan angkatan oedara dapat menenggelamkan 35 kapal sedjoemlah 242.500 ton.

Penjerboean tentara Djerman di Stalingrad.

SERANGAN HEBAT DIDAERAH2 PABERIK.

L i s s a b o n, 2 Oktober (Domei). B. B. C. mengabarkan, bahwa tentara Djerman penjerboeannja makin mendalam di Stalingrad dan tentara Roesia melepaskan beberapa daerah paberik - paberik sesoedahnja Djerman kemaren meneroeskan serangannja dengan kekoeatan jang tidak berkoerang.

Tentara Djerman menjerang dengan koeat daerah paberik-paberik itoe sampai lima kali dan dalam serangannja jang keenam tentara Roes jang melakoekan pertahanan disana menjerahkan tanah jang dibelanja sebeloem malam hari.

Soeatoe serangan Djerman jang berat lainnja sedang dilakoekan dilain sector daerah paberik-paberik, dimana pihak Djerman mengirimkan 2.000 granaat jang besar-besar. Dikatakan, bahwa pihak Djerman mentjoerahkan tank-tank dan infanterinja dengan bantoean mesin-mesin terbang, jang menoeroet wartanja meroepakan „pajoeng oedara".

Tentara Roesia moendoer dan kemoedian melakoekan serangan pembalasan, akan tetapi mereka tidak menjatakan apakah mereka dapat mereboet kembali daerah jang lepas dari tangannja itoe.

Disector tengah Stalingrad, tentara Djerman mendatangkan perkoeatan jang masih segar dan mendatangkan keperloean lain-lainnja, akan tetapi dikatakan, bahwa itoe tidak banjak dipakai oleh sajap Djerman itoe.

Sementara itoe di Kaukasus tentara Djerman mendatangkan perkoeatan baroe djoega. Begitoelah kabar radio dari Londen itoe.

Di Stalingrad oetara.

B e r l ij n, 1 Oktober (Domei). D.N.B. mengabarkan bahwa tentara Djerman dengan dibantoe oleh serangan - serangan dari oedara telah menjerboe dibeberapa tempat di Stalingrad Oetara. Dikatakan bahwa dalam soeatoe serangan infanteri Sovjet dengan pantser terhadap kedoedoekan Djerman dioetara, 96 tank merah dibinasakan, antaranja 65 dari dekat. 25 tank lainnja dibinasakan dioetara barat Voronej.

SAMBOETAN PEDATO HITLER.

Soeara pers Nippon.

T o k y o, 2 Oktober (Domei). Pedato Kanselier Adolf Hitler itoe menerangkan soeatoe kejakinan dan kepertjajaan Führer jang tidak dapat digoelingkan oentoek mendapatkan kemenangan jang achir dalam peperangan ini dengan disokongdjang oleh kerdja bersama dari rakjat Djerman jang tjinta pada negerinja itoe, begitoelah toelis „Yomiuri Hoti".

Dikatakan, bahwa keadaan perang di Eropah sekarang ini menoendjoekkan tanda jang menggembirakan sekali pada pihak Djerman, [illegible] Djerman membelah tanah Roesia [illegible] dari Oetara dan Selatan.

[illegible]

soerat kabar itoe berkata, bahwa peristiwa ini sadja tidak dapat menggagalkan oentoek mengokohkan kemenangan-kemenangan jg. soedah didapatkan Djerman.

Soerat kabar itoe meloekiskan hasil-hasil perang Djerman jang djitoe atas ketjakapan mereka oentoek organisasi indoestri ditempat-tempat jang telah didoedoekinja, berikoet Polen dan beberapa negeri Balkan.

Dengan Nippon sebagai saudara bersama-sama dengan Djerman, maka kesoedahan perang sekarang ini soedahlah „njata sekali", begitoelah kesimpoelan soerat kabar terseboet.

Kepoeasan rakjat Djerman.

B e r l i j n, 1 Oktober (Domei). Rakjat Djerman disampingnja amat terkena poen merasa lega mendengarkan pedato kanselier Hitler hari ini, jalah pedato jang pertama dalam waktoe lima boelan sedjak Führer berpedato boeat Reichstag pada tanggal 26 April itoe.

Sedangnja Hitler tidak mengemoekakan sesoeatoe tentang strategi Djerman dikemoedian hari, adalah dipandang sebagai hal jg. penting, bahwa ia menjatakan akan melakoekan pembalasan terhadap Inggeris jang melakoekan pengeboman di Eropah itoe, soeatoe keterangan jang tjotjok benar dengan perasaan jang terdapat pada batin rakjat Djerman.

Soeatoe hal lainnja jang menarik perhatian oemoem jalah keterangan Hitler tentang perloenja perloeasan Djerman, agar soepaja didapatnja kemenangan dalam sekarang ini, dan Djerman haroes menaikkan produksinja.

Tidak dapat disangsikan lagi, bahwa pedato Hitler itoe menjebabkan kejakinan pada rakjat, bahwa mereka haroes siap boeat menderita kesoekaran berhoeboeng dengan akan adanja perang jang lama.

Symbool-symbool ketetapan hati.

T o k y o, 2 Oktober (Domei). Dalam commentaarnja atas pedato Kanselier Adolf Hitler, maka Tomokazu Hori, djoeroe bitjara dalam badan penerangan itoe menerangkan: „Kita menjokong pedato Kanselier Hitler itoe jang meroepakan symbool - symbool ketetapan hatinja tiga negeri jang tergaboeng itoe". Lebih djaoeh dikatakan: „Dengan perkataan-perkataan jang terang telah dinjatakannja semangat dan toedjoean jang mendorong Djerman dan negeri-negeri As hendak mendapatkan kemenangan jang penghabisan dan tentoe dalam perang dan waktoe damai.

Ia tidak dapat menjatakan rentjana jang lebih koeat, karena soedah ada ketetapan dalam persatoean kita, jang terdapat dalam lapangan militer dalam pikiran dan dalam oesahanja mengadakan soesoenan baroe didoenia ini. Sebagaimana djoega diketahoei [illegible] Führer [illegible]

[illegible]

ADOLF HITLER MENGHADIAHKAN BINTANG.

Kepada beberapa pembesar Nippon.

T o k y o, 1/10 (Domei). Berhoeboeng dengan hari tahoenan „Perdjandjian - Tiga-Negeri", dengan perantaraan Doeta Djerman di Tokyo, (Djenderal Eugen Ott) Adolf Hitler menghadiahkan kepada Djenderal Gen. Sugiyama, kepala Staf Oemoem, Palang Besar Radjawali Djerman dengan pedangnja, jaitoe tanda kemoeliaan perang jang paling tinggi. Palang besar itoe dihadiahkan djoega kepada Djenderal Kenji Doihara, Inspekteur oemoem Angkatan Militair dan Lt. Djenderal Heitaro Kimura, Wakil Menteri Peperangan.

Major - Djenderal Kenryo Sato, kepala Balai Oeroesan Militair, mendapat Palang Djasa Radjawali Djerman dengan pedangnja dan kolonel Yosikyo Ninomiya, sekretaris Perdana Menteri, mendapat Palang Djasa Radjawali Djerman kelas satoe.

Semoea orang jang mendapat hadiah - kemoeliaan itoe poekoel 1 siang tadi menghadap Doeta Ott, Major-Djenderal Wolfgang Von Gronau, wakil Angkatan Oedara, Major-Djenderal Alfred Kretschmer, wakil militer dan dr. Erich Kordt, pembesar kedoetaan Djerman.

KEKATJAUAN DI INDIA.

Sedikitpoen tidak berkoerang.

L i s s a b o n, 1 Oktober (Domei). Dikabarkan, bahwa demonstrasi - demonstrasi anti Inggeris di India itoe teroes berdjalan tiada hentinja. Begitoelah kabar „Reuter" dari Bombay. Sepoeloeh bom meledak di Sholapur (Bombay) pada hari Minggoe, Senen dan Selasa jang menjebabkan kematiannja seorang dan loekanja 10 orang jang lain.

Dikatakan, bahwa tidak ada orang jang mati atau loeka, waktoe soeatoe bom boeatan diroemah meledak dekat djalan kereta api Dadar di Bombay pada hari Rebo malam ini.

Sementara itoe 4.000 orang patriot India mengadakan demonstrasi - demonstrasi di Cuttack Orissa terhadap opsir-opsir Inggeris dan polisi jang melepaskan tembakan pada orang-orang jang melangsoengkan demonstrasi - demonstrasi itoe menjebabkan matinja empat orang dan loekanja tiga orang.

„Reuter" mengabarkan djoega, bahwa tiga bom meledak di Ahmedabad, sehingga beberapa orang mendapat loeka.

MASAHIDE BOSE.

Dalam tentara Nippon.

T o k y o, 2 Oktober (Domei). M a s a h i d e B o s e, poetera seoelang R a s h B e h a r i B o s e, seorang patriot India, seorang pemimpin gerakan anti Inggeris, dari iboe seorang njonjah Nippon, T o s i k o S o m a B o s e, kemaren mentjatat dirinja masoek dalam tentara. Masahide boelan jang laloe soedah tamat dalam peladjaran ilmoe politik pada Waseda Universiteit, dan kemoedian teroes menoenaikan kewadjibannja terhadap negerinja.

Masahide Bose dalam interview berkata: „Ajah saja berdjoeang oentoek mengoesir Inggeris dari India. Mulai hari ini saja hendak berdjoeang dalam pihak serdadoe Nippon oentoek kemerdekaan seloeroeh Asia Timoer Raja".

Dengan begitoe maka ajah dan anak berdjoeang melawan moesoehnja Inggeris dan Amerika Serikat.

[illegible]

L i s s a b o n, 1/10 (Domei). [illegible] „Anak Kambing Amerika" [illegible]

[illegible]

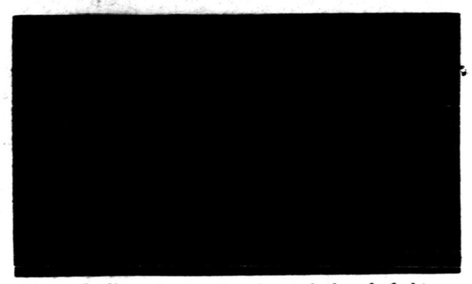

Dinegeri Dai Nippon banjak sekali didapati paberik - paberik alat perang, seperti paberik - paberik tank, meriam, meriam penangkis serangan oedara dsb. Paberik - paberik itoe bekerdja dengan giat dan sepenoeh tenaga. Dai Nippon mendirikan paberik - paberik itoe tidak oentoek menjerang akan tetapi oentoek mendjaga dan mempertahankan diri. Tiap-tiap hari banjak sekali djoemlahnja tank-tank, meriam-meriam dan meriam penangkis serangan oedara disiapkan oleh paberik - paberik itoe.

Oendang-oendang No. 35

Tentang mengoebah oendang - oendang No. 32 (Osamu Seirei No. 2) tahoen 2602.

Jaitoe tentang menoendjoekkan perkara menoeroet oendang - oendang No. 31 (Osamu Seirei No. 1) „tentang mengadili pelanggaran Gunritu oleh Gunsei Hooin, pasal 1".

Pada penghabisan Oendang-oendang no. 32 (Osamu Seirei no. 2) tahoen 2602 ditambah satoe kalimat jang berikoet:

„Pelanggaran atoeran tentang pengendalian ekonomi, ketjoeali jang berdasarkan maksoed hendak berontak kepada Balatentara Dai Nippon".

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Batavia, tanggal 1, boelan 10, tahoen Syoowa 17 (2602).

Panglima Besar Balatentara
Dai Nippon.

∴

Oendang-oendang No. 36

Tentang pengendalian harga barang.

Patsal 1.

Barang apapoen tidak boleh didjoeal atau dibeli dengan harga lebih dari pada jang ditetapkan pada (1) dan (2) pasal ini, ketjoeali kalau mendapat idzin istimewa dari Gunseikan.

1. Barang-barang jang telah ditetapkan harganja oleh Gunseikan haroes didjoeal atau dibeli dengan harga jang ditetapkan itoe.
2. Barang-barang jang beloem ditetapkan harganja seperti pada (1) haroes didjoeal atau dibeli dengan harga pada tanggal 1, boelan 1, tahoen 2602.

Patsal 2.

Siapapoen tidak boleh menahan barang pendjoealan atau mengoempoelkan barang pembelian dengan tidak sepatoetnja.

Patsal 3.

Selain dari kedoea patsal jg. diatas itoe siapapoen tidak boleh melakoekan sesoeatoe tindakan jang mengatjaukan pengendalian harga barang atau merintangi peredaran barang bahan.

Patsal 4.

Saudagar-saudagar haroes menjatakan harga tiap-tiap barang-barangnja dengan tjara jang moedah dilihat.

Patsal 5.

Tentang pendjoealan atau pembelian jang lebih dari f 3.— (tiga roepiah) djoemlahnja, pendjoeal haroes memberi kwitansi kepada pembeli; kwitansi itoe haroes menjatakan matjam barang-barang jang didjoeal, banjaknja, djoemlah harganja serta tanggal pendjoealan itoe.

Dalam hal jang terseboet pada ajat diatas, pendjoeal haroes memboeat salinan kwitansi dan menjimpan salinan itoe tiga tahoen lamanja.

Patsal 6.

Barang siapa jang melanggar atoeran pasal 1 sampai pasal 3, dikenakan hoekoeman pendjara atau hoekoeman denda sekoerang - koerangnja f 10.— (sepoeloeh roepiah).

Patsal 7.

Barang siapa jang melanggar atoeran pasal 4 atau pasal 5 dikenakan hoekoeman denda sebanjak - banjaknja f 1000.— (seriboe roepiah).

Atoeran tambahan.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan. Oentoek menjatakan harga barang-barang seperti ditetapkan dalam pasal 4, diberi kelonggaran 10 hari lamanja sesoedah oendang-oendang ini dioemoemkan.

Batavia, tanggal 1, boelan 10, tahoen Syoowa 17 (2602).

Panglima Besar Balatentara
Dai Nippon.

∴

Oendang-oendang No. 37

Tentang memoetoeskan perkara berhoeboeng dengan pelanggaran atoeran pengendalian ekonomi.

Djikalau ada pelanggaran atoeran tentang pengendalian harga barang atau barang bahan, maka Gunsei Hooin, bila perloe dianggapnja oentoek mengendalikan harga barang atau menjamin peredaran barang bahan, boleh djoega memoetoeskan soepaja peroesahaan jang melanggar itoe ditoetoep atau diawasi atau harta bendanja dirampas dan boleh djoega memoetoeskan perkara itoe dengan djalan lain jang sepatoetnja menoeroet toentoetan Keadaan.

Oentoek memoetoeskan perkara jang terseboet dalam ajat diatas itoe, Gunsei Hooin boleh meminta timbangan dari kantor-pemerintah lain-lain.

Atoeran tambahan.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Batavia, tanggal 1, boelan 10, tahoen Syoowa 17 (2602).

Panglima Besar Balatentara
Dai Nippon.

∴

Oendang-oendang No. 38

Tentang peroebahan oendang-oendang No. 22 „tentang pengawasan peroesahaan keboen".

Atoeran Oendang-oendang No. 22 „tentang pengawasan peroesahaan keboen", dioebah sebagai dibawah ini:

Patsal 4 diganti dengan jang berikoet:

„Tjabang-tjabang Kantoor [illegible] diadakan di Bandoeng, Soerabaja dan Semarang".

Pada pasal 5 ditambahkan kedoea ajat jang dibawah ini:

„Kalau dianggap perloe oentoek melindoengi peroesahaan - peroesahaan keboen pendoedoek asli serta oentoek membela penghidoepan rakjat, maka Gunseikanbu boleh memberi petoendjoek kepada Kantoor [illegible] akan membeli, menjewa dan/atau mendjoeal hasil peroesahaan keboen pendoedoek asli jang tidak [illegible] pasal 7.

Bila diberi petoendjoek jang dimaksoed dalam ajat diatas itoe, maka oentoek ongkos-ongkos pekerdjaan itoe boleh diadakan Kanrikoe dan oeang Kanrikoe itoe haroes ditetapkan dengan oeang kasnja peroesahaan jang bersangkoetan, seperti diadakan pada ajat doea pasal 3".

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Batavia, tanggal 1, boelan 10, tahoen Syoowa 17 (2602).

Panglima Besar Balatentara
Dai Nippon.

[illegible]

T o k y o, 1/10 (Domei). „Tokyo [illegible]

[illegible]

MAKLOEMAT.

SOERABAJA SYU-TYOKAN

Dipermakloemkan, bahwa moelai hari ini orang dilarang mendjoeal atau memindahkan barang-barang jang terseboet dibawah ini:

CAUSTIC SODA
ZINK BLOK DAN PLAAT.

Barang siapa jang mempoenjai barang-barang itoe haroes melapoerkan kepada Keizaiboe dari Soerabaja Syu paling lambat tanggal 5 October 2602.

Barang siapa jang melanggar atoeran ini atau tidak menghatoerkan pelapoeran terseboet pada tanggal jang ditentoekan diatas, akan mendapat hoekoeman berat.

Soerabaja, 1 October 2602.
SOERABAJA SYU-TYOKAN.

Kepala - kepala dari sekolah - sekolah partikelir didaera. Soerabaja Si dan Soerabaja Ken, jang soedah mendapat idzin dari Gunseibu (Bekas gedong Internatio, Soerabaja), bekas Goepernoer Djawa-Timoer, atau Soerabaja Syutyokan, oentoek memboeka sekolahnja, diminta datang menghadap sendiri dikantor Soerabaja Syu, Naiseibu, Oeroesan Pengadjaran, dengan membawa soerat idzin dari Gunseibu /bekas Goepernoer Djawa Timoer/ Soerabaja Syutyokan, oentoek menerima boekoe-boekoe peladjaran bahasa Nippon dengan pertjoema, tiap-tiap hari bekerdja dari djam 8.30 sampai djam 12, selambat-lambatnja pada tg. 20 Oktober 2602.

SOERABAJA, 2 Oktober 2602.
Kantor Soerabaja Syu.
NAISEIBU, OEROESAN PENGADJARAN.

PERKARA KEDJAHATAN DI AMERIKA MERADJALELA.

B u e n o s A i r e s, 29/9 (Domei). Madjallah "News Week" jang terbit pada tg. 31 boelan Delapan mengoemoemkan:

Selama 6 boelan peperangan ini berdjalan, djoemlah perkara2 kedjahatan dalam kota2 di Amerika jang mempoenjai pendoedoek lebih dari 25.000 orang, bertambah hingga 17 %.

Kedjadian2 perkosaan makin besar hingga 9.9%.

Pendoedoek tiap2 kota jang besar bertambah banjak, karena serdadoe2 serta kaoem boeroeh peperangan dipoesatkan ditempat-tempat itoe.

Keadaan jang soenggoeh mengewatirkan terоetama terdapat dikota - kota Louisville, Chicago, New Orleans dan San Francisco.

Konggeres telah menjetoedjoei atoeran "May act" jang memberi koeasa kepada Kementerian Peperangan dan Angkatan Laoet mendirikan daerah2 "sehat" disekitar bangoenan2 militer dan Angkatan Laoet, djika Pemerintahan ditempat - tempat itoe ta' sanggoep atau ta' maoe membasmi pelatjoeran.

SEMOEA PENDOEDOEK KEPOELAUAN ANDAMAN BEKERDJA BERSAMA2 DENGAN NIPPON.

P o r t B l a i r, 30/9 (Domei). Koresponden Domei pada Angkatan Laoet Nippon mengabarkan: Sekarang segala orang pendoedoek kepoelauan Andaman soedah sama sekali bekerdja bersama-sama dengan Angkatan Laoet Dai Nippon. Mereka merasa sjoekoer karena kemadjoeannja dan sedjak pada boelan Tiga Angkatan Laoet Nippon itoe ada disana.

Badan Ketabiban Dai Nippon jang memberi pertolongan kepada pendoedoek disana ternjata baik sekali hasilnja. Penjakit malaria, sakit sendi-sendi (dengue), medjan (dysenteri) soedah sangat koerang oleh karenanja. Kira-kira 7.000 orang jang dibebaskan oleh Angkatan Laoet Nippon dari hoekoemannja merasa sangat bentji kepada Inggeris dan mereka bersoempah akan mendjalankan segala ichtiar oentoek mendjatoehkan Inggeris. Orang India jang disana sangat giat, seoeai dengan pergerakan bangsanja melawan Inggeris. Mereka berkoempoel dan dipimpin oleh seorang thabib bangsa Sikh jang bernama Wansbin jang doeloe mendjadi kapten dokter. 7.000 orang banjaknja.

Sekarang mereka sedang memboeat rakit besar dengan maksoed akan menjeberangi laoetan India kembali kenegerinja oentoek menjokong pergerakan Anti-Inggeris.

MAHA-SISWA - MAHA-SISWA MEMBANTOE KAOEM TANI.

T o k y o, 1 Oktober (Domei). Oentoek memperoleh kemenangan dalam peperangan Asia Timoer Raya ini, para maha-siswa akan membantoe dengan soenggoeh hati dalam lapangan pertanian diseloeroeh negeri. Dalam sementara itoe beberapa serdadoe telah mendapat idzin dari pembesar-pembesar militer oentoek poelang kembali ketempat kelahirannja masing-masing.

Djoega mereka akan membantoe kaoem tani dalam moesim panen j.a.d. ini. Banjak dari para mahasiswa jang mendjadi anggauta „Pemoeda berbakti kepada tanah air", tidak berapa lama lagi akan dikirimkan kepelbagai daerah oentoek membantoe kaoem tani, agar prodoeksi pertanian bertambah.

Mereka mendapat izin dari sekolahnja masing - masing oentoek bekerdja dengan kaoem tani dalam [illegible] tiga poeloeh hari lamanja.

[illegible] NANKING.

[illegible]

PERNJATAAN AMERY.

S t o c k h o l m, 2 Oktober (Domei). Dari Londen. Letnan Kolonel Amery, secretaris State for India dalam djawaban djawabannja tentang soal India di Dewan Perwakilan kemaren menerangkan, bahwa ia tidak melihat soeatoe sebab oentoek beranggapan bahwa penjelesaian soal di India itoe akan mendjadi lebih moedah dengan mengadakan perhoeboengan dengan anggota anggota Congress pada saat ini.

Amery menjangkal, bahwa ia telah menerima wakil wakil jang berpengaroeh dari organisasi-organisasi di India. Dikabarkan djoega, bahwa ia tidak maoe memberitahoekan dimana Jawaharlal Nehru sekarang ini, akan tetapi menjangkal, bahwa Nehru itoe dikirimkan ke Afrika Timoer. Ia berkata, bahwa Nehru masih di India, dan diperkenankan bersoerat-soeratan dengan keloearganja tentang soal-soal jang bersangkoetan dengan keloearganja.

Menambahi keterangan opisil jang diberikan oleh pemerintah India minggoe jang laloe, tentang ditembakinja orang orang India dengan senapang mesin dari mesin mesin terbang itoe, Amery mengakoei bahwa dalam keroesoehan baroe-baroe ini orang orang India itoe ditembaki dengan senapang mesin lima kali. Diakoeinja djoega bahwa mesin-mesin terbang itoe dipakai oentoek mentjegah sabotage didaerah-daerah, dimana gerakan pasoekan pasoekan itoe terhalang karena terpoetoesnja perhoeboengan kereta api, dan karena kesoekaran kekoerangan air.

Amery menerangkan, bahwa ia menjetoedjoei tindakan-tindakan jang dilakoekan oleh Pemerintah India itoe. Tindakan itoe roepanja tidak dihargai oleh rakjat Inggeris, kata Amery lebih djaoeh.

AKIBAT SERANGAN OEDARA.

Diatas Inggeris.

L i s s a b o n, 1 Oktober (Domei).

Dikabarkan dari Londen, bahwa H e r b e r t M o r r i s o n, minister keselamatan negeri mengatakan pada Badan Perwakilan, bahwa serangan dari oedara selama tiga tahoen jang laloe itoe menjebabkan matinja 47.205 pendoedoek Inggeris, dan menjebabkan loeka pada 55.658, jang tjoekoep berat mendapat rawatan diroemah sakit. Dikatakan bahwa didaerah Londen 20.110 terboenoeh dan 26.071 mendapat loeka.

WILLKIE DITJELA.

Oleh golongannja sendiri.

L i s s a b o n, 1 Oktober (Domei).

Dari Washington. T o m C o n a l l y, Ketoea Comite pembentoekan senaat hari ini kepada senaat menjatakan, bahwa amatlah malangnja jang Wendell Willkie begitoe moerah dengan commentar - commentaarnja waktoe ia berada di Sovjet Unie.

Conally kewatir, kalau keterangan - keterangan Willkie itoe bisa djoega menjebabkan perpetjahan antara pemerintah - pemerintah Amerika Sarekat dan Sovjet Unie.

TAMBANG2 EMAS AMERIKA DIBERHENTIKAN.

T o k y o, 1 Oktober (Domei). Menoeroet berita „Asahi" dari Canton jang mengoetip berita Reuter dari Washington diwartakan:

Pemerintah Amerika roepanja mengambil tindakan jang perlahan oentoek [illegible] prodoeksi [illegible]

[illegible]

Djoemlah pendoedoek.

DOELOE, djika kita memikirkan tentang makin bertambahnja djoemlah pendoedoek, teroetama pendoedoek di Djawa, mendjadi ketjil hati kita. Sering kita bertanja kepada diri sendiri, bagaimanakah nasib bangsa kita nanti?

Baiklah kita koetipkan angka-angka jang menoendjoekkan djoemlah pendoedoek itoe dalam beberapa waktoe berteroet-toeroet dihalaman ini, agar soepaja pembatja bisa mendapatkan bajangan jang lebih njata.

Menoeroet boekoe statistiek, djoemlah pendoedoek poelau Djawa dan Madoera dalam tahoen 1860, atau 2520 tahoen Soemera, baroe ada 12.514.000

1870	(atau 2530)	16.233.000
1880	„ 2540	19.541.000
1890	„ 2550	23.600.000
1900	„ 2560	28.386.000
1905	„ 2565	29.979.000
1920	„ 2580	34.429.000
1930	„ 2590	40.891.000

Pendoedoek di Djawa jang dalam tahoen 1860 (2520) baroe 12 djoeta itoe, dalam tahoen 1930 (2590) soedah mendjadi 40 djoeta.

Njatalah bahwa dalam tempo 70 tahoen djoemlah pendoedoek soedah berlipat tiga lebih sedikit.

Menoeroet taksiran, tiap tahoen djoemlah pendoedoek naik dengan 1.5%, hingga pendoedoek di Djawa dan Madoera, pada tahoen 1940, soedah mendjadi 48 djoeta atau 4 kali jg. djoemlah tahoen 1860.

Djika keadaan berdjalan seperti jang soedah soedah, maka bolehlah ditaksir bahwa djoemlah pendoedoek di Djawa dan Madoera itoe 80 tahoen lagi soedah mendjadi 4×48 djoeta atau 192.000.000 djiwa.

Bagaimanakah kita haroes hidoep dalam poelau jang pendoedoeknja soedah sepadat itoe? Apakah jang haroes kita oesahakan?

Angka-angka menoendjoekkan dengan seterang terangnja bahwa djoemlah itoe akan tertjapai dalam waktoe tidak djaoeh dari 80 tahoen itoe.

Doeloe, dibawah pemerintah lama, dioesahakan memindahkan pendoedoek ke Lampoeng. Akan tetapi sebagaimana pernah kita njatakan djoega, tindakan-tindakan itoe terlaloe ketjil boeat dapat mentjegah makin padatnja pendoedoek dipoelau Djawa, karena djoemlah orang jang dikirimkan ke Lampong itoe djaoeh lebih ketjil dari bertambahnja pendoedoek.

Dengan bertambahnja pendoedoek dengan sendirinja diboetoehkan roeangan hidoep lebih loeas, diboetoehkan sawah² lebih loeas dan sebagainja. Maka melihat tindakan-tindakan didjaman pemerintah jg. lama itoe, tidak ada tanda-tanda jang menoendjoekkan tindakan-tindakan jang selaras dengan kesoekaran jang akan datang berhoeboeng dengan kepadatan itoe. Bagaimanakah nasib pendoedoek Djawa nanti? Begitoelah pertanjaan jang laloe sering timboel dalam hati.

Akan tetapi sekarang, dengan datangnja djaman baroe, djaman kesedjahteraan bersama dibawah pimpinan Nippon ini, amatlah berkoerangnja kekewatiran ini.

Kita telah tahoe bagaimana tjakapnja bangsa Nippon mengadakan bermatjam-matjam indoestri. Karena itoe timboellah harapan, bahwa satoe-satoenja djalan boeat memberikan kemoengkinan hidoep di Djawa dikemoedian hari itoe jalah mengadakan bermatjam-matjam indoestri di Djawa, jg. dapat mendjoeal hasilnja kelain² daerah, jang pendoedoeknja beloem sepadat poelau Djawa ini.

Semoea itoe akan lebih moedah diatoer, karena semoea daerah-daerah itoe hanja dibawah satoe pengoeasaan, Dai Nippon.

Dengan datangnja Dai Nippon, amatlah berkoerangnja kekewatiran kita jang disebabkan oleh kepadatan pendoedoek di Djawa ini.

Soeatoe soal jg. soelit, soedah terkoepas.

KABAR KOTA

SEKOLAH RAKJAT „ADHI DHARMO".

Akan diboeka lagi.

Kita diminta mengabarkan, bahwa moelai nanti tg. 21 Oktober j.a.d. Sekolah Rakjat „Adhi Dharmo" di Djalan Kendjeran 83 dan Gemboeng Sekolahan 5 akan moelai diboeka lagi. Sekolah itoe mendapat izin djoega goena menerima moerid bangsa Tionghoa dan Arab, selainnja bangsa Indonesia.

Dalam sekolah itoe, selain bahasa daerah dan Indonesia, akan diadjarkan djoega bahasa Nippon.

Dan diadakan soré djam 6—7, 2 kali seminggoe, diadakan [illegible] bahasa Nippon, [illegible] dan Nippon.

Lebih djaoeh [illegible] [illegible].

BERGERAK KESEHATAN BADAN.

Dari Sekolah Kendjeran dan Dapoer di Gemboeng [illegible] 2, kita [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible] [illegible], jang dipimpin oleh toean Dr. Abu Hanifah Dr. M.P.

[illegible]

MEMBAWA ARAK GELAP.

Pada hari Selasa baroe ini di Pasar Toeri oleh dua orang mantri pabean soedah ditangkap seorang bernama S. dari desa Sedati (Madoera), jang baroe toeroen dari kereta-api, oleh karena disangka jang mentjoerigakan.

Njatalah persangkaan itoe sama sekali tidak keliroe. Ketika barang-barangnja diperiksa, ternjata didapat 5 botol arak gelap dan 15 botol seroetoe tidak memakai pita (banderol).

Semoea barang itoe laloe dibeslah. Dalam pemeriksaan dimoeka polisi, S. telah mengakoe arak gelap dan seroetoe terseboet dapat dibelinja dari seorang jg. tidak dikenalnja dipasar kota Toeban. Ia sengadja membawa datang barang-barang itoe ke Soerabaja, oentoek didjoeal dipasar Pabean. Tetapi ia sama sekali tidak mengerti, bahwa perboeatannja itoe dilarang oleh polisi.

Kemaren perkara itoe soedah diadjoekan dimoeka pengadilan Keizai Hooin. S. tetap memberikan keterangan sebagai pemeriksaan dimoeka polisi. Lebih djaoeh ia toetoerkan, dari Toeban ia naik tjikar sampai di Babat dan dari sini laloe ganti naik kereta-api menoedjoe ke Soerabaja.

Achirnja terdakwa S. didjatoehi hoekoeman denda ƒ 50.— atau satoe boelan pendjara, dalam perkara membawa arak gelap dan perkara membawa seroetoe dengan tidak memakai pita itoe ia didenda ƒ 25.— atau sepoeloeh hari pendjara.

Terdakwa ternjata tidak bisa membajar denda itoe, terpaksa ia mesti mendjalani hoekoeman pendjara sadja.

BANDAR DADOE.

Didepan Tiho Hooin telah menghadap seorang bernama S., dari Dapoean, jang ditoedoeh mendjadi bandar permainan dadoe atau setidak-tidaknja soedah memberi kesempatan kepada orang lain oentoek berdjoedi.

Atas pertanjaan Hakim mengapa berdjoedi, terdakwa menjahoet, sebab ia tidak ada pekerdjaan.

Ketika ditanjakan lebih djaoeh tentang piring dan dadoe alat permainan itoe, terdakwa telah mentjoba memoetar keterangannja dan mengatakan sebetoelnja permainan tadi beloem diboeka dan baroe sadja hendak dimoelai, tiba - tiba polisi datang menangkapnja.

Laloe didengar keterangan saksi polisi jang menoetoerkan, ketika polisi datang, maka orang-orang jang berdjoedi itoe laloe lari semoeanja simpang sioer. Sebeloemnja perkara ini, ditempat terseboet soedah pernah dilakoekan penangkapan.

Terdakwa didjatoehi hoekoeman doea boelan pendjara.

TOEMPOEKAN TJITA DALAM KERETA KOSONG.

Tempo hari dalam harian ini pernah diwartakan, bahwa oleh polisi seksi 5 didjalanan Kapasan soedah ditahan 2 boeah kereta (kosong), memoeat tjita-tjita dan karoeng goni. Bersamaan dengan ini polisi soedah dapat djoega menangkap seorang Tionghoa totok, bernama S.Y.K., jang mengakoe sebagai jang empoenja barang - barang terseboet.

Hari Kemis kemaren doeloe perkara itoe soedah moelai diperiksa oleh pengadilan Tiho Hooin dan sebagai terdakwa telah menghadap orang Tionghoa tersebut jang mengakoe beroemah di Sambongan.

Ia ditoedoeh soedah menadah barang-barang tjita itoe, jang berasal dari kedjahatan.

Terdakwa moengkir dengan memberi keterangan pada pagi itoe djam 6.30 ia telah berkendaraan sepeda akan pergi ke pasar Kapasan oentoek membeli sajoeran. Setelah sampai didjalanan Kapasan tiba-tiba ia ditahan oleh polisi. Ia memberi keterangan tidak tahoe akan barang-barang itoe, tetapi kemoedian ia digiring kekantor seksi dan teroes ditahan.

Kemoedian didengar keterangan saksi doea orang agen polisi jang sama menerangkan, pagi itoe djam 6.30 ketika berdjalan ronda didjalanan Kapasan, mereka dapat melihat doea boeah kereta kosong berdjalan berteroet-toeroet dari djoeroesan Barat menoedjoe ke Timoer, dengan membawa moeatan toempoekan tjita-tjita.

Kedoea kereta itoe laloe ditahan dan atas pertanjaan saksi koesir jang mendjalankan kosong itoe, laloe menoendjoek kepada terdakwa sebagai orang jang menjoeroehnja, oentoek mengangkoet barang-barang itoe.

Terdakwa jang pada saat itoe sedang naik sepeda tiada beberapa meter djaoehnja dimoeka kereta itoe, segera dipanggil dan disoeroeh kembali. Terdakwa laloe portar sepedanja dan kemoedian memberi keterangan betoel tjita-tjita itoe, ia baroe menerima dari station dan maoe dibestelkan.

Karena saksi doea orang koesir kereta kosong itoe tidak datang menghadap maka pemeriksaan ditoenda sampai pada tanggal 27 boelan ini.

KINTAMANI.

Dihiasi dengan gambar-gambar boeatan Karyono.

Orang barangkali masih ingat, pada tahoen 2592 (Masehi 1932) almarhoem Dr. Soetomo bersama-sama dengan tn. Imam Soepardi telah bertamasja keseloeroeh poelau Bali, beberapa minggoe lamanja. Dalam selama perdjalanan itoe, Imam Soepardi ketjoeali menoelis soerat perdjalanan dalam „Soeara Oemoem", djoega laloe mengarang seboeah boekoe roman bernama „Kintamani". Boekoe ini soedah lama terdjoeal habis. Sekarang terbit lagi dengan telah dapat idin Barisan Propaganda Dai Nippon 30 Djoeli j.b.l. Roman moeda boekoe ini lebih berseri-seri dan dihiasi gambar-gambar jang indah gemilang.

Dalam membatja boekoe roman ini, kita dapat merasakan kelezatan bahasa Indonesia jang dipergoenakan selochkahan bahasa [illegible].

Tebal boekoe ini 87 halaman, ditambah 4 gambar diatas kertas kaloes, koelitnja tebal memakai gambar 3 warna, sedang harganja à ƒ 0.80.

Penerbitnja ialah toko „Poestaka Poestaka" [illegible] [illegible] [illegible] pada toko - toko boekoe [illegible].

INDONESIA

Semarang

DAPOER - DAPOER OEMOEM.

Tiap hari 12.000 orang diberi makan.

[illegible]

Hari lahir Mahatma Gandhi

PENDOEDOEK SOERABAJA BANGSA INDIA MEMPERINGATI HARI LAHIRNJA DENGAN OEPATJARA DI GEDONG RADIO SOERABAJA.

Kemaren, dengan bertempat digedong Radio Soerabaja, pendoedoek Soerabaja bangsa India laki-laki dan perempoean, sama berkoempoel oentoek memperingati peringatanja jang terkenal Mahatma Gandhi, jang kini telah mengindjak tahoen oesianja jang ke-74.

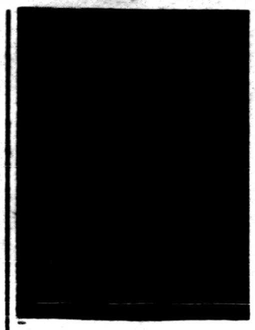

Peristiwa ini adalah jang pertama kali dalam sedjarah Soerabaja. Teroetama karena kedjadian ketjintaan terhadap pemimpin besar itoe dinanti jang hangat hanja mengakoe dipelarakan dalam angan - angan belaka. Djoega bagi bangsa India dirasakan itoe tidak kesempatan sedikitpoen djoea oentoek melakoekan keadaan kekoeatan ini, boenja dengan toeloes dan perkataan jang berdjalan - njata.

Kini, dengan kemoerahan Pembesar Balatentara Dai Nippon, kesempatan jang diidam - idamkan itoe dapat dilakoekan. Tak heran kalau pendoedoek bangsa India bagaikan diberik hangat oentoek mempergoenakan kesempatan baik itoe seloeas - loeasnja.

Hiasan panggoeng.

Ditengah - tengah karangan-boenga jang beraneka - warna dan berpoeloeh djoemlahnja, tampak satoe koeda-koeda jang dihiasi dan berseloeboeng kain bendera, jang sekalipoen beloem diketahoei apa gerangan jang tersimpan didalamnja telah menarik perhatian.

Dikanan - kiri koeda - koeda itoe dibentangkan bendera Dai Nippon dan lain - lainnja.

Dengan hiasan lainnja maka panggoeng itoe melemparkan sji'ar kebesaran hari jang dimoeliakan itoe lajaknja.

Oepatjara dimoelai.

Kira2 djam 12.30 toean T. D. Kundan setelah menjatakan maksoed pertemoean itoe laloe menerangkan bahwa oepatjara akan dimoelai.

Lebih dahoeloe diperdengarkan boenji harmonium dengan disertai njanjian oleh tn. Kemchand dengan soeara jang soeroep dengan keresmian peristiwanja.

Dengan njanjian itoe ia hendak menjatakan tentang kebesaran negerinja. Antara lain-lain dikemoekakan, bahwa India itoe negeri bangsa India sendiri. Menoeroet toentoenan agamanja, bangsa India tidak dididik oentoek berkelahi memboenoeh orang, akan tetapi selaloe dilatih oentoek mentjari persaudaraan dan perdamaian.

Sehabis itoe, seorang gadis tampil kemoeka oentoek mengerek bendera Dai Nippon dari gedoengnja diatas tiang soepaja berkibar. Bersamaan dengan itoe seroean: Dai Nippon, Banzai terdengar beberapa kali.

Seroean dan tepoek tangan lebih-lebih merioeh-rendah setelah sebentar kemoedian seloeboeng koeda - koeda itoe diboeka dengan pelahan-pelahan. Roeangan pertemoean bergeletar setelah wadjah pendekar jang dipoedja-poedji itoe tampak seraja menoendjoekkan senjoemannja jang dapat menggerakkan seloeroeh boeana itoe.

Gambar itoe laloe dikaloengi rangkaian boenga-boenga dan lain-lain perhiasan sebagai penghormatan.

Pedato - pedato.

Toean T.D. Kundan, peretas oesaha peringatan itoe, laloe mengoetjapkan pedatonja dengan bersemangat dan beroentoen mendapat samboetan dengan tepoek tangan.

Lebih doeloe dinjatakan terima kasihnja jang maha sangat terhadap Pemerintah Dai Nippon, jang telah berkenan memberi kesempatan mengadakan pertemoean sematjam ini. Disamping itoe menjatakan kesediaan pendoedoek bangsa India bekerdja bersama-sama dengan Dai Nippon oentoek mendatangkan dan menjamin kemakmoeran Asia-Raya.

Setelah mengemoekakan kebesaran negeri India dengan pendoedoeknja jang berdjoemlah 1/5 dari isi doenia, dinjatakan olehnja tentang ketinggian

Moefat dan kebesarannja jang boleh dibanggakan dihadap hangat ini. Sajang sebeloem sajang, ketanja, India jang besar itoe masih selaloe hendak diperboedakkan oleh Inggeris.

Selandjoetnja toean Kundan menoetoerkan peri kehidoepan dan perdjoeangan Mahatma Gandhi, teroetama jang mengenai pengorbanannja jang tak terbandingkan oentoek melepaskan India dari tindasan Inggeris dan mendatangkan kemoeliaannja kembali didalam doenia baroe jang damai.

India dengan pendoedoeknja sebagai soeatoe bangsa jang besar kini haroes lebih bersatoe dan soeka mengorbankan tenaga dan harta-bendanja oentoek perdjoeangan jang loehoer itoe, jaitoe oentoek menghantjoer - leboerkan kekoeasaan Inggeris dan mengenjahkan mereka dari India.

Pembitjara pertjaja, dengan bekerdja bersama-sama dengan Dai Nippon jang boeat perkasa itoe, kemakmoeran Asia-Raya akan lekas ditjapai.

Achirnja dimohonkan bagi Mahatma Gandhi oesia pandjang dan moedah-moedahan poetlah beliau menjaksikan sendiri kemakmoeran India. Dan poetera-poeteri India jang ada didalam rantau dapatlah kiranja lekas kembali ditanah - airnja jang ada dalam kebahagiaan.

Berteroet-toeroet laloe berbitjara t.t. Chellaram D.S., Sobhrajmal, Ibrahim Jaffarani, Shaik Alauddin, Melwani, Abdul Gafur dan Lachmandas.

Pembitjaraan toean-toean ini didalam garis besarnja hampir bersamaan dengan pedato t. Kundan, jaitoe serentak menjetoedjoei melandjoetkan perdjoeangan menoentoetkan kekoeasaan dan tindasan Inggeris, dan beroesaha mendirikan Asia Raya dan kemakmoerannja dengan pimpinan Dai Nippon.

Sedang t. Alauddin pada achir pedatonja menjatakan begini: „Rasanja soedah dekatlah sa'atnja, jang kita akan lepas dari tindasan Inggeris itoe. Jalah djoega sa'at, jang negeri-negeri As, jaitoe Nippon, Djerman dan Italia dapat menaklokkan moesoehnja, jang mendjadi moesoeh kita djoega. Kita haroes bergandengan rapat dengan Nippon, jang mengorbankan tenaga, harta dan djiwanja oentoek keperloean Asia itoe. Asia boeat bangsa Asia !"

Setelah pedato-pedato itoe selesai dioetjapkan, laloe t. Kundan membatjakan 2 matjam poetoesan (resolutie), jang didengarkan oleh para hadirin seraja berdiri dan disamboet dengan seroean-seroean jang menjatakan persetoedjoean, seperti: Hidoep Asia Raya, India, Vande Mataram dan Hidoep Gandhi !

Resoloesi itoe menjatakan persetoedjoean terhadap perdjoangan Mahatma Gandhi dan menjatakan bersedianja bangsa India membantoenja, serta memprotes tindakan dan kekedjaman Inggeris atas Mahatma Gandhi dan pemimpin-pemimpin lainnja jang berdjoang oentoek mendapatkan hak-haknja kembali.

Laloe hadirin bersama-sama mengheningkan tjipta oentoek memperingati Mahatma Gandhi serta djasa-djasanja.

Sesoedah itoe laloe diperdengarkan njanjian Vande Mataram, jang oleh hadirin didengarkan dengan teroes berdiri.

Sebagai penoetoep laloe diseroekan: Dai Nippon Banzai. Hidoep India. Hidoep Mahatma Gandhi ! beberapa kali.

Dan setelah hadirin didjamoe setjara rojal, orang laloe sama boebaran.

djadi satoe dengan dapoer di Mlaten.

Meskipoen djoemlah dapoer itoe dikoerangi, tapi tidak berarti mengoerangkan kekoeatan masak dari dapoer2 jang masih ada, sebab kapasiteitnja ditambah. Tiap2 dapoer saban harinja rata2 dapat memasak 10 karoeng beras à 110 Kg., bahkan dapoer Seteran sanggoep masak 15 karoeng beras.

Tiap harinja dapoer - dapoer tadi rata-rata memasak koerang lebih 45 karoeng beras jang dapat memenoehi keboetoehan k.l. 12.000 (doeabelas riboe) orang fakir miskin di Haminte Semarang. „Domei".

OENTOEK MENOENDJANG KAOEM SENGSARA.

Akan diadakan pertandingan2-bola kerandjang.

Dalam boelan Oktober ini, atas oesahanja perhimpoenan olah - raga „H.L.S." Semarang akan dilangsoengkan beberapa pertandingan bola kerandjang antara perhimpoenan - perhimpoenan bola kerandjang jang ada di Semarang.

Pertandingan-pertandingan itoe akan diadakan dilapangan Wot-gandoel.

Pendapatan-bersih dari pertandingan kedja akan dipergoenakan oentoek menoendjang kaoem sengsara, jaitoe 50% oentoek kaoem [illegible] dan [illegible] dan 50% lagi oentoek [illegible]. („Domei").

Menoeroet tjatatan resmi, minjak tanah jang haroes didjoeal langsoeng pada rakjat dengan perantaraan Gerakan Tiga A bagian Ekonomi ada sedjoemlah 3243 blik.

Diseloeroeh Banjoemas Syu didatangkan minjak tanah 8108 blik atau 150.000 liter.

Dengan demikian dapat dimaksoedkan, bahwa sebenarnja pihak Pemerintah Dai Nippon selaloe menghargai adat lembaga rakjat, antara mana toeroet poela menghormati akan datangnja hari Lebaran.

BAHAN - BAHAN PAKAIAN.

Pemerintah Dai Nippon djoega tidak tinggal diam terhadap soeaja hari Lebaran. [illegible]

Poerwokerto.

(Oleh pembantoe kita).

TARIP KENDARAAN DOKAR.

Sekarang di Poerwokerto telah ditentoekan tarip kendaraan oentoek kendaraan dokar dalam kota sadja.

Antara lain bisa diterangkan, bahwa tarip kendaraan dokar jang lamanja koerang dari 5 menit, pembajarannja 5 sen, demikian seteroesnja, hingga tarip dokar sekarang ini tjoekoepan adanja.

GERAK BADAN

PERTANDINGAN TENNIS DI TOKYO.

Tanabe kampioen single.

Tokyo, 2/10 (Domei). Pada perlombaan tennis oemoem di Tokyo, Tanabe, dari pada Universiteit Keio, kemarin menang dari pada Uhara dan dengan begitoe ia mendjadi kampioen setjara 7—5, 6—3 dan 6—3 dan 6—1. Pada perlombaan perempoean, nona Kano dan njonja Oura, menang dari pada njonja Tomonaga dan njonja Amhaki: setjara 6—4, 6—2.

PERTANDINGAN SEPAK BOLA.

Semi-finale di Tambaksari.

Pihak Persibaja mengabarkan, bahwa besok (Ahad) sore digelanggang Tambaksari akan dilangsoengkan pertandingan (semi-finale) antara kesebelasan S.S. melawan kesebelasan St. Adpoen pasangannja sebagai berikoet:

S.S.:

Soewarno
Soemantri Warimin
Manginsela Butterweg Dickman
Sadiran Ngalim Soedarmadji
Bari O Niti
Bagio Soeroto
Sahetapy Soepardi Wibowo
Soegiarto Dr. Nawir Padang
Abd. Soekoer Soebardjo
Kandi

Soerabaja. SL

Siaran Radio

„Radio Soerabaia"

Programma I.

Gelombang: 93 dan 150 M.

Minggoe, 4 October 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan: lagoe Taiheiyo Koshinkyoku.
7.35 Isi programma I dan II.
7.35 Lagoe Melajoe.
8.00 Ichtisar kabar (bsa Indonesia, Djakarta). Kalau tiada ichtisar: lagoe krontjong (Sb.).
8.30 Pechabaran (bsa Indonesia, Djakarta). Kalau ada waktoe terloeang: lagoe Barat (Sb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 Wajang kulit Djawa Timoer. Tjerita „Gatotkatja ...". Dalang: [illegible]
[illegible] Tanda waktoe (Djakarta).
[illegible] Pechabaran (bsa Nippon) dan lagoe Nippon (Djakarta).
[illegible] Lagoe [illegible] Hawaii.
14.00 Pechabaran dan ichtisar kabar (bsa Indonesia, Djakarta). Kalau waktoe masih terloeang: gamelan Djawa Tengah (Sb.).
14.30 Gamelan pemoeda. Lagoe-lagoe oleh „Adhi Dharmo". Pemimpin: Pak [illegible]
15.30 Toetoep.
17.30 Tanda waktoe. Isi programma I dan II.
17.35 Lagoe [illegible] Djawa.
[illegible]
20.00 Lagoe Nippon dan pechabaran (bsa Nippon, Djakarta).
20.40 Orkest Radio Soerabaja (Barat). Pemimpin: toean Julius Poerman.
21.00 Gamelan Djawa Tengah.
21.20 Pechabaran dan ichtisar kabar (bsa Indonesia, Djakarta). Kalau masih ada waktoe: gamelan Djawa Tengah (Sb.).
21.40 Kebudajaan. Pidato oleh toean [illegible]
22.00 Poesja ... oleh „O.R.S." I. Pemimpin: [illegible] [illegible]
23.30 Lagoe gamelan Djawa.
24.00 Toetoep.

Programma II.

Gelombang: 69 M.

Minggoe, 4 October 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan.
7.35 Pembitjaraan isi programma.
7.35 Concert populer.
8.00 Kommentar kabar (bsa Indonesia, Djakarta). Djika tiada kommentar lagoe-lagoe populer (Sb.).
8.30 Pechabaran (bsa Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe populer (Sb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
[illegible]

Programma I.

Gelombang: 93 dan 150 M.

Senen, 5 October 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan: lagoe Taiheijo Koshinkyoku.
7.35 Isi programma I dan II.
7.35 Gamelan Djawa Tengah.
8.00 Ichtisar kabar (bsa Indonesia, Djakarta). Kalau tiada ichtisar lagoe ... (Sb.).
8.30 Pechabaran (bsa Indonesia, Djakarta). Kalau waktoe masih terloeang: lagoe ... (Sb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 Gerak badan (Djakarta).
9.15 Hiboeran dan ... Nippon dan Indonesia ...
[illegible]
24.00 Toetoep.

Programma II.

Gelombang: 69 M.

Senen, 5 October 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan.
7.35 Pembitjaraan isi programma.
7.35 Concert populer.
8.00 Kommentar kabar (bsa Indonesia, Djakarta). Djika tiada kommentar lagoe-lagoe populer (Sb.).
8.30 Pechabaran (bsa Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe populer (Sb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 Gerak badan (Djakarta).
9.15 Hiboeran dan ... Nippon dan Indonesia ...
[illegible]

HARI RAJA IDULFITRI
Sedia sepatoe matjam² model boeat Toean, Njonja dan anak².
BAGOES, KOEAT
dan MOERAH.
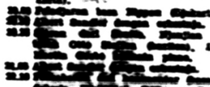
2020

ISI PODJOK........

Djangan ditiroe.

DALAM s.k. kita ini telah pernah dimoeat kabaran dari Hodoka, bahwa beberapa pedagang di Djakarta telah dihoekoem karena perboeatannja jang salah. Seorang diantaranja mendapat hoekoeman 3 tahoen pendjara dengan ditambah denda ƒ 80.000.

Doea pesakitan ini karena telah mendjoeal kain dengan djalan gelap pada boelan April dan Agoestoes j.l. harga ƒ 610.000 dengan menaikkan harga barangnja 45% dan 60%, diadili telah melanggar penetapan harga jang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pedagang ini telah mendapat oentoeng kira-kira ƒ 80.000.

Kedjadian ini dan kedjadian lainnja tentang hoekoeman atas pelanggaran menaikkan harga, hendaknja mendjadikan peladjaran bagi semoea pedagang dari bangsa apa sadja djoega ini. Djangan hendaknja berfikiran karena toh saja tidak (beloem) ditangkap, tidak mengapa saja melanggar. Ini djangan! Djangan sebagai oelahnja Abang Semioen, asal beloem kena ... jang empoenja salah, biasanja ... adalah berani melirik. Baroelah ... pok kalau soedah kena tabok ... baroe ia taktoek kalau soedah kena tabok. Sedangkan terhadap larangan Abang baroe merasai pahitnja kalau soedah sakit. Tadinja kalau ... makan sembelan sebab sedang ... saat, tidak menoeroet. Baroelah ... digotong keroemah sakit ia ... djerit ...... sesambat alah ...

Dalam masa sekarang ini ... lapisan masjarakat hendaknja ... mendjaga keamanan dan ketenteraman pendoedoeknja. Karena itoe ... boeatan jang bersifat pelanggaran ... dang-oendang negeri, djangan ...

Kira ...

SIARAN RADIO DJOKJAKARTA.

Gelombang 92,95 m. dan 1.. m.

Di Djokjakarta nanti pada tanggal 1 Jugatsu 2602 atas oesahanja Barisan Propaganda bagian Radio, moelai diadjakan seboeah pemantjar jang besar meloeloe boeat diloear Kota sadja.

Pemantjar ini bergelombang ..,95 meter.

Moelai bekerdja pada djam 7.30 sampai djam 15.30 dan djam ..30 sampai djam 00.30.

Matjamnja programma jang ... diterima, jalah:

1. Oejon-oejon lengkap.
2. Oejon-oejon sederhana.
3. Ketoprak.
4. Dagelan Mataram.
5. Motjopat.
6. Wajang Koelit.
7. Pidato hal Pendidikan dan Kesenian oleh K.H. Dewantara
8. Pidato hal Kesehatan oleh para Dokter-dokter di Djokjakarta
9. Pidato Igama Islam.
10. Sandiwara Radio.
11. Krontjong.
12. Hawaiian.
13. Pidato hal soal Roemah Tangga dan lain-lain jang amat penting.

Menikah:
HAN PING TJIOE
dengan
MIEN - KWEE KWIE NIO
Soerabaja — 4 Oct. 26..
Darmokali 82-84
23..

BOEKOE2 DJAMAN SEKARANG
ASIA RAYA, Pel. Kandji ƒ .75
SOERARA ASIA, Kamoes ƒ .50
PELANGI djilid I dan II ...
MAN, Peladjaran Bah. M...
MATAHARI TERBIT I ...
MAYER, Kamoes Mel./Ol...
TJIPTO ROSO I/II 70 & ...
Pandji Poestaka Lebaran Nom.
AROEM
Kranggan 19 — Soerabaja
..350

FILM-FILM JANG DIPERTOENDJOEKKAN OLEH BIOSCOOP-BIOSCOOP DI SOERABAJA.
Malam ini:

REX THEATER
„Mad About Music"
Deane Durbin-Herbert Marshall
Moesik.

KRANGGAN THEATER
„Prisoner of Zenda"
Madeleine Carrol-Ronald Colman
Aksi/Anggar.

CITY THEATER
„Broadway Limited"
Victor McLaglen
Dennis O'Keefe
Penoeh ...

MASCOTTE BIOSCOOP
„Snow White"
Walt Disney
Berwarna.

TOKYO THEATER
„Maid of Salem"
Claudette Colbert
Fred MacMurray
Drama.

[illegible] THEATER
„... Adonis"
[illegible]
Drama.

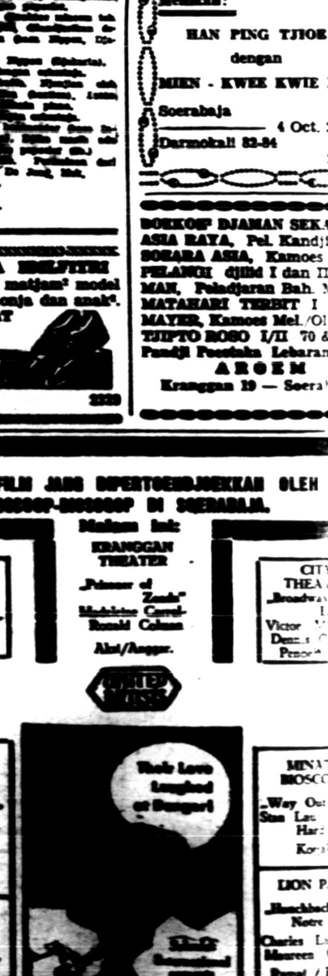

MINATO BIOSCOOP
„Way Out West"
Stan Laurel-Oliver Hardy
Kotjak.

LION PARK
„Hunchback of Notre Dame"
Charles Laughton-Maureen O'Hara
Ramai / Hebat.

SIRENE PARK
„Hollywood Hotel"
Dick Powell
Moesik-Loetjoe.

KRANGGAN PARK
„Bonnie Scotland"
Stan Laurel-Oliver Hardy
Kotjak.

ADVERTENSI

[illegible]

PERLAKOEAN KAOEM SEKOETOE PADA ORANG² NIPPON.

KEKEJAMAN SOLDADOE TENTARA BELANDA.

Seperti telah diberitahoekan, pada hari Kamis j.l. orang - orang Nippon jang dioelar kedjam pelajar perang Pasifik pada tanggal 8 Desember 2601 ditawan oleh pemerintah Belanda jang bersekutoe dibahagikan ke Australia, telah kembali dengan selamat di Tandjoeng Priok.

Berhoeboeng dengan kedatangan orang-orang Nippon itoe wakil „Domei" telah berdjabatan tangan dengan t. Yoshinori Hashitani kantoer „Yuh-Sado Nippo" di Djakarta.

Dari pertjakapannja dapatlah kita dengar, bagaimana kedjamnja perlakoean dan tindakan kaoem soldadoe pada orang-orang Nippon jang ditawannja.

Ketika orang-orang Nippon meninggalkan tempat interniranja dari Sekolah Normaal di Garoet di tengah djalan seorang interniran bernama Ezuzi Yasukusumu telah ditembak oleh seorang serdadoe-Ambon hingga pelorooenja temboes dengan peloeroe pada sebelah atas.

Sehingga itoe djoega orang jg malang itoe rebah ketanah dengan berloemoeran darah.

Ketika kepala soldadoe-pendjaga itoe menanjakan siapa jang telah melepaskan tembakan itoe, maka dengan meraan soldadoe soldadoe itoe mendjawab sambil mengatjoengkan senapangnja: „Saja jang menembak orang Nippon itoe".

Kedjadian jang ngeri itoe tak dapat dilenjapkan dari ingatannja orang-orang Nippon" kata toean Yoshinori.

Apa sebabnja, maka orang Nippon itoe ditembak oleh soldadoe itoe? tanja kita.

„Mengenai sebabnja kita, tapi jang djelas oleh toean itoe djoega didjalan, laloe ketika dia akan mengambil topinja, dia telah ditembak oleh itoe soldadoe jang tak mengenal beias kasihan. Barangkali sangkanja, dia akan melaritkan diri" djawabnja.

Dari Garoet rombongan orang Nippon jang djoemlahnja k.l. 1000 orang dinaikkan dikereta api menoedjoe ke Tandjoeng Priock.

Djendela dan pintoe dalam kereta api ditoetoep rapat. Bagaimana panasnja oedara dalam roeangan itoe dapatlah dibajangkan. Diantara orang-orang sebanjak itoe terdapat poela orang-orang perempoean, bahkan ada jang sedang mengandoeng dan anak-anak besar-ketjil, dan ada poela jang masih menjoesoe.

DIATAS KAPAL „CRAMER" ORANG-ORANG NIPPON DISERANG PENJAKIT DISENTRI.

Demikianlah pada tanggal 9 Djanoeari, kapal „Cramer" jang membawa orang-orang interniran bangsa Nippon itoe bertolak dari Tandjoeng Priock melaloei Selat Soenda mengaroengi segara-loeas.

4 hari setelah itoe, laloe berlaboeh dipelaboehan Tjilatjap, oentoek mengambil orang-orang Nippon jang ada ditempat tsb.

Dalam kapal itoe mereka ditempatkan didek jang berlantaikan papan. Makanan tak tjoekoep, air-bersih oentoek minoem selaloe koerang. Keadaan jang boeroek teristimewa sekali oleh kaoem iboe ini sangat dirasakan oleh mereka, jang sedang menjoesoei anaknja.

Beberapa kali kedjadian, kalau seorang iboe meminta air pada pendjaga, oleh seorang soldadoe Belanda permintaan itoe selaloe ditolak dengan mentah2 disoesoeli dengan oetjapan: „Biar kamoe mati, tak kan koeberi air minoem padamoe !".

Karena keadaan dalam roeangan kapal itoe kotor dan hawa oedara berbaoe boesoek, oemoemnja orang-orang Nippon dalam kapal itoe mendapat penjakit disentri dan badannja koeroes-kering.

„Kalau saja tidak beltroe- hati toean Yoshinori, ada 3 orang Nippon dalam perdjalanan ke Australia jang mati dintas kapal „Cramer" itoe.

Hadjat orang jang meninggal itoe oleh soldadoe-soldadoe Belanda jang mendjaga ditiloe kanja dibeongkoes dgn. kain-goni sadja, oentoek kemoedian dengan tidak dimahdjangkan terlebih dahoeloe ditoentoekan kedalam laoet oentoek selama-lamanja.

DALAM INTERNEERINGSKAMP DI LABUAY 100 ORANG DIRAWAT DIROEMAH SAKIT.

Setelah mengaroengi laoetan beberapa hari lamanja, sampailah kapal „Cramer" dipelaboehan Adelaide.

Semoea orang interniran jang tidak membawa anak-isteri dibangkitkan ke Labuay oentoek tempat jang letaknja 6 djam perdjalanan dengan kereta api.

Locas tempat interniran itoe ada 7 buah jang dibagi dalam 4 bagian, jaitoe bagian A oentoek interniran bangsa Italia, bagian B. dan C. oentoek interniran bangsa Nippon dan D. oentoek interniran bangsa Djerman.

Tempat oentoek orang-orang interniran di Labuay hanja oentoek tegaknja sadja dan orang-orang Nippon itoepoen diberi oleh pemerintah tempat2 hiboer.

Oentoek mendjaga djangan sampai hubungan-hoeboengan, maoepoen kemahlik kamah Nippon dengan penduduk jang disekitar tempat interniran itoe, maka pemerintah Australia telah mengirimkan 1000 orang serdadoe, terdiri lebih dari 100 orang Nippon sendiri diantara diantara mereka sebab mereka mempoenjai pengetahoean jang banjak dalam bahasa Nippon dan Inggris.

Sebelum orang2 Nippon itoe dikirim ke Labuay, mereka itoe dirawat dalam beberapa roemah sakit di Australia, antaranja di Adelaide, Melbourne, Sydney dan Brisbane. Sebanjak 400 orang Nippon dirawat dalam roemah sakit di Adelaide, dan 100 orang dalam roemah sakit di Melbourne.

Sebelum orang2 Nippon itoe dikirim ke Labuay, mereka itoe dirawat dalam beberapa roemah sakit di Australia, antaranja di Adelaide, Melbourne, Sydney dan Brisbane. Sebanjak 400 orang Nippon dirawat dalam roemah sakit di Adelaide, dan 100 orang dalam roemah sakit di Melbourne.

KEMBALI DARI AUSTRALI

115 ORANG NIPPON JANG DI ASHOKAN PEMERINTAH HINDIA-BELANDA.

Dikabarkan oleh Djawatan "Domei" bahwa pada hari Kamis jang lampau telah tiba di Tandjoeng Priok dari Australi 115 orang Nippon, dari djumlah mana termasoek perempoean dan anak2, jang dahoeloe oleh pemerintah Hindia Belanda ditangkap, ditahan dan kemoedian dioengsikan ke Australia. Mereka ini semoea, ada jang bertempat tinggal di Djawa dan berangkatlah dari Australia dengan mempergoenakan kapal pembawaan djoeroesan "Enomoto Maru". Kapal ini mempoenjai kapasiteit 1000 orang, tetapi 115 orang ini tempatnja di Sponson gisting mempergoenakan perdjalanannja ke Nippon, tetapi 115 orang ini tempatnja di Sponson gisting mempergoenakan perdjalanannja ke Nippon.

Orang2 Nippon jang menjoet kembali Djawa ini adalah jang dahoeloenja bekerdja sebagai pembantoe2 dagang dipoelau Djawa, antara lain tandjoet Tanah Tegoeh, bekas vice direktoer Sjahin Bank di Soerabaja.

Di Tandjoeng Priok kedatangan mereka disamboet oleh toean Kolonel Miyoti dari Gunseikanbu.

Mereka itoe semoeanja menjatakan kegembiraannja mendjadi, lebih2 berhoeboeng Kobi telah berkibar2 di Hindia Jbl.

Kapal pengangkoet Nippon jang dikirimkan oleh pemerintah Belanda dari Australia ini, pada tanggal 11 September ini akan berangkat kembali.

MENJAMBOET KAPAL „KAMAKURA MARU" DENGAN DJEPANG SOEMARINO.

*Mengenai djoeroe penerbangan Nippon jang bernama Djepang Soemarino, jang terkenal dengan pendaratannja di Palembang dengan pasoekan pertama pasoekan tentara Nippon jang mengadakan penjerboean

Poerworedjo.

PEROESAHAAN RAKJAT.

Membikin sendok, garpoe dari koeningan.

„Domei" mengabarkan:

Salah satoe peroesahaan rakjat didaerah Koetowinangoen (Poerworedjo) jang diwaktoe ini mendapat pasar jang baik, ialah tentang pembikinan sendok dan garpoe dari koeningan.

Didesa Pagedangan sebelah selatan dari Koetowinangoen tidak koerang dari 35 keloearga hidoep dari hasil pembikinan sendok dan garpoe itoe.

Berhoeboeng dengan harga sendok dan garpoe ditoko-toko pada waktoe ini naik sekali, maka banjak orang datang di Pagedangan oentoek memborong barang-barang terseboet karena harganja djaoeh lebih rendah daripada ditoko - toko.

Sendok bikinan Pagedangan harganja ƒ 2.— seloesin dan garpoenja ƒ 2.40 seloesin sedang sendok teh seloesinnja hanja 80 sen.

Kesoekaran jang sekarang dialami oleh orang-orang jang membikin barang-barang itoe ialah mendapatkan barang-barang bahan seperti koeningan, tembaga dan lain-lain.

POELOEHAN BAOE TEGALAN TERENDAM AIR.

Beberapa baoe tanaman-tembako roesak.

„Domei" mengabarkan:

Disebabkan hoedjan pada hari Djoemahat jang baroe laloe loear biasa lebatnja, maka kali Gebang didaerah Boetoeh-Poerworedjo-airnja bandjir hingga poeloehan baoe tegalan terendam-air.

Keroesakan tanaman-palawidja tidak begitoe besar, hanja tanaman tembakau jang beberapa baoe loeasnja roesak sama sekali.

Hampir tiap-tiap tahoen, sawah-sawah disisi kali Gebang didaerah Boetoeh diserang bandjir, hingga seringkali kedjadian toemboehnja padi didaerah itoe jang loeasnja poeloehan baoe terganggoe.

PERMINTAAN GOELA AREN DARI BANDOENG.

Setiap boelan 30.000 gandoe.

Beloem selang berapa lama telah dikabarkan tentang peroesahaan membikin goela-aren didoesoen-doesoen daerah Bagelen (Poerworedjo) oleh pendoedoek.

Oemoemnja pendjoealan goela - aren itoe diatoer oleh Koperasi Penolong Rakjat (Kopera). Tidak sedikit goela-aren dari daerah Bagelen jang dikirim keloear sampai ke Djakarta.

Demikianlah sekarang saudagar-goela-aren di Bandoeng telah meminta 30.000 gandoe setiap boelan dari Kopera Bagelen.

Jang terbanjak goela - aren dibikin orang ialah didoesoen - doesoen Ngremoen, Kalikalong, Bringin, Babakan, Sangoen dan Papak semoeanja termasoek daerah Loano (Bagelen) toelis Djoeroewarta „Domei".

Solo

IMADA SHOTEN.

Biarpoen tidak begitoe kelihatan dari loear, tapi di Solo orang jang radjin beroesaha dalam lapangan perdagangan tidak poela diam dalam tempo jang soekar ini. Di Solo telah berdiri Imada Shoten satoe peroesahaan dari bangsa awak jang mendjalankan perdagangan antara kaoem importeur dengan mereka jang memboetoehkan. Imada Shoten ini ialah oesaha dari toean B. B. Abdoelrachman, seorang poetra Andalas, jang mempoenjai kantoran dan toko disalah satoe bilik dari pasar Singosaren jang diperbaroei itoe.

Doeloe atau moela-moela, maka Imada Shoten ini berdagang kain batik dan benang tenoen. Tapi waktoe pasar batik dan benang tenoen ada dalam kesoekaran, maka laloe dioesahakanlah poela oleh Imada Shoten ini paberik teh tjap bintang Tiga, jang mendatangkan bahan tehnja dari Soekaboemi.

Dalam paberik teh ini bekerdja tidak koerang dari 125 orang pekerdja lelaki dan perempoean. Menoeroet keterangan jg. diberikan kepada kita, maka teh tjap bintang Tiga ini mempoenjai pasar didaerah Djawa Tengah dan beberapa agen di Djawa Timoer.

Modal boeat peroesahaan ini ada ƒ 10.000. Disamping paberik teh itoe, Imada Shoten mempoenjai djoega peroesahaan menjamak koelit jang mempoenjai modal sebanjak paberik teh itoe djoega.

Imada Shoten telah mempoenjai nama baik dan mempoenjai perhoeboengan dengan maskapai import bangsa kita sendiri di Betawi, sehingga sebagai peroesahaan perantaraan dapat poela melajani langganannja dengan baik dan memoeaskan.

MOETASI

Di Mangkoenegaran.

R.M. Ng. Soediarto Soerjosoebandan, wakil panewoe Kondang Wonogiri ditetapkan mendjabat Panewoe Kondang.

M. Ng. Soekoeman Hardjahoekara, Panewoe Pangreh Pradja (P.P.) Djatisrata, dipindah dalam djabatan tetap ke Ngadirodjo.

M. Ng. Tjitrosoekarjo, mantri P.P. Wonogiri diangkat mendjadi Panewoe P.P. di Djatisrata.

M. Ng. Demang Tjitradarmana, demang djoeroetoelis kt. Kismapradja diangkat mendjadi mantri angka II dikt. Kismapradja dan berganti sebeotan M. Ng. Tjitradarmana.

M. Ng. Tjitrowirjana rangga djoeroetoelis kt. Kismapradja diangkat mendjadi demang djoeroetoelis kt. tsb. dengan sebeotan demang.

PABERIK - PABERIK M. N.

Berhenti giling.

Kita mendapat kabar, bahwa paberik-paberik goela M.N. ketjoeali paberik Redjogadoengan telah berhenti bekerdja menggiling.

Tegal

LARANGAN MEMBAWA BARANG KELOEAR KEN DAN SI.

Oleh Tegal Kentyo telah dikeloearkan larangan membawa barang-barang keloear dari Tegal Ken dan Si.

Adapoen barang-barang jang dilarang itoe ialah:

Beras, beras ketan, sigaret, tembakau shag, segala roepa minjak, kinine tablet, soesoe, mentega, garam, ketjap, saboen mandi dan saboen tjoetji, batoe senter, kain batik, band sepeda loear dan dalam, kaleng minjak kosong, kain kafan, bawang poetih, kopi, karet, teh, tjitatjita, karoeng goeni, kertas sigaret, batoe korek api, balon lampoe listrik dan tepoeng terigoe.

Dalam oendang-oendang itoe dilampirkan poela, bahwa goela pasir dilarang dibawa keloear dari daerah Adiwarna Gun. (Domei).

Bandoeng.

KAIN TJITA BOEAT RAKJAT.

Dikabarkan oleh Djoeroewarta "Domei", bahwa Bandoeng Ken menerima barang2 kain tjita kasar seharga ƒ10.000 dari Pemerintah Priangan Syuu.

Barang2 itoe didjoeal kepada rakjat dengan perantaraan Guntyo2.

BERTJAKAP-TJAKAP DENGAN KENTYO BANDOENG.

Wakil "Domei" kemaren sore telah memerloekan datang pada Kentyo Bandoeng toean R.A.A. Wiranatakoesoema oentoek menanjakan keadaan oemoem di Bandoeng-Ken selama dibawah pemerintahan Balatentara Dai Nippon. Dari pertjakapan dengan Bandoeng-Ken tsb. didapat keterangan, bahwa daerah ini sedjak dari dahoeloe tetap aman begitoepoen djoega ketika pemerintah Belanda djatoeh. Djika diingat, bahwa keadaan sekarang adalah akibat dari peperangan, adalah keadaan di Bandoeng-Ken memoeaskan.

Soeatoe kedjadian jang menggembirakan ialah timboelnja semangat baroe didesa2, jaitoe semangat persatoean antara rakjat dan pangreh-prodjo, soeatoe hal jang tidak pernah terdjadi diwaktoe doeloe. Atas oesaha Lembang Guntyo dengan bantoean seorang insinjoer Nippon telah dipersatoekan penanam2 sajoer-majoer di Lembang dan lain2 tempat, sehingga penanam2 itoe dapat memetik hasil dari keringat mereka sebagaimana mestinja, jaitoe sesoeai dengan djerih pajah mereka. Hasilnja djoega sekarang soedah djadi berlipat doea. Perkoempoelan penanam2 sajoer-majoer itoe ialah P.K.S. dan mempoenjai poesat pendjoealan di Bandoeng. Hasil jang baik di Lembang itoe sekarang sedang dioesahakan poela dilain-lain Ken di Priangan.

Boeat lebih merapatkan perhoeboengan pendoedoek tiap2 kampoeng, di Bandoeng-Ken sedang dioesahakan adanja koempoelan dari tiap2 30 roemah tangga. Oleh 30 pendoedoek roemah tangga itoe dipilih seorang pemimpinnja jang bertanggoeng djawab atas keamanan dan keselamatan jang dipimpinnja. Dalam kesenangan dan kesoesahan mereka sama2 merasa dan memikoel.

Sebagai akibat penoetoepan kebon2 di Tjiwidej, Bandjaran dll. paberik2 tenoen di Madjalaja, maka ditaksir ada 12000 orang banjaknja jang menganggoer didaerah tersebeot. Diantaranja ada jang soedah poelang ketempat asalnja dan ada poela jang soedah mendapat pekerdjaan lagi. Jang lain-lainnja ada jang masoek kekampoeng2 dan mendapat pertolongan dari pendoedoek. Bantoean pemerintah tidak poela ketinggalan. Di Tjimahi Gun oempamanja oleh pembesar Balatentara Dai Nippon ada disediakan oeang riboean roepiah boeat menolong orang jang dianggap perloe mendapat pertolongan. Djoega kaoem penganggoer itoe ada jang diberi tanah goena dioesahakan dan tanah-tanah itoe bekas kepoenjaan militer Belanda.

Sekarang semoea sekolah rakjat di Bandoeng Ken soedah diboeka kembali. Pemberantasan boeta hoeroef dikerdjakan dengan giat. Pada waktoe ini soedah ada di 4 Gun jang mengoesahakan pemberantasan boeta hoeroef itoe. Perhatian dari pihak rakjat poen memoeaskan sekali.

Lawang.

PEMBESLAHAN BARANG2 SIMPANAN.

Djika hampir dimana-mana para pembeli soesah boeat dapat membeli barang-barang jang diboetoehkan oentoek keperloean hidoep setiap hari, adalah hal ini disebabkan barang-barang itoe kebanjakan disimpan bertimboen-timboen oleh para pedagang besar, karena hanja ingat akan keoentoengan diri sendiri sadja, sedang para pedagang ketjilpoen tergantoeng dari para pedagang besar.

Oleh sebab itoe tiada salahnja, djika polisi dibeberapa tempat kini melakoekan pembeslahan barang - barang jang disimpan bertimboen-timboen itoe.

Djoega pada hari Kemis tanggal 24 September 2602, dikampoeng Bambangan soedah dibeslah oleh toean Sontyo Lawang, barang-barang seperti tersebeot dibawah ini:

A. D a l a m g o e d a n g b e l a k a n g (kamar kidoel): pakoe 34 tong ketjil.

B. D a l a m g o e d a n g b e l a k a n g (kamar oetara): seng goeloengan 29 goeloeng a 5 lembar, djaroem djahit 195 blik a 6000 bidji, kertoe main Aladin 18 doos a 1 dosin, slot dan anak koentji 592 stel (doos), pisau pasrah 609 pak a 3 potong, kikir 440 pak a 1 dosin, kesoembo 160 blik, kertas matjam-matjam 10 peti (bal), gergadji pentang pandjang 2 peti a 15 potong, gaas koeningan glondongan 8 peti a 20 glondong, pisau blati besar ketjil 1 peti isi 117 dosin, patjol 2 peti a 50 potong, pakoe sekroep 39 peti a 100, 200, 300, 500 gros, djoemlah 7620 gros.

C. D a l a m r o e m a h: patjol 6 peti a 96 potong, batoe api (korek) 8 doos a 1 kilogram, saboen tjoetji 2 peti, kawat (koening dan poetih) 52 bongkokan.

BALAI DESA.

Boeat Petinggi (Kutyo) Lawang.

Dalam boelan April jang laloe, djadi seboelan setelah Balatentara Dai Nippon memasoeki Malang, maka dikota Lawang soedah diboeka seboeah Balai Desa baroe boeat Kutyo Lawang.

Balai Desa itoe sangat besar, lebarnja 16 meter dan pandjangnja 16 meter, mempoenjai kantor, roeangan tamoe dan roeangan berapat. Halamannja sangat loeas poela, dan kelihatannja sangat bagoes, seakan-akan Pendopo Kaboepaten.

Lamongan.

OESAHA P. T. BODJONEGORO SYUTYOKAN

Oentoek memberantas „Lintah darat".

Kini kita dapat mengabarkan, bahwa pihak Pemerintah tidak dapat memberi idzin oentoek melandjoetkan kesempatan kepada orang2 jang doeloe dibolehkan oleh pemerintah Belanda boeat mendjalankan oeang (mindering) jang pada waktoe ini telah habis temponja.

Perloe ditjatat disini bahwa bagi mereka jang soerat idzinnja sekarang beloem habis temponja, masih boleh mendjalankannja akan tetapi ta' boleh liwat dari penghabisan boelan Oktober 2602.

Harap ini mendjadikan periksa pada mereka jang berkepentingan.

ANGKATAN DAN PINDAHAN.

Diangkat mendjadi: onder opzichter dari dinas pekerdjaan Lamongan Ken, toean M. S o e p a d n o asal dari Djember.

Goeroe Sekolah menengah tinggi di Soerabaja toean R. Moeljadi, bekas Kepala Sekolah rakjat No. 3 (bekas H.I.S.) di Lamongan.

Dipindah dari Lamongan ke Bodjonegoro toean R. S o e m a n t r i administrateur Shomin Ginko di Lamongan.

Kediri.

(Oleh: Redaktoer kita)

DJAGALAH SELALOE KEBERSIHAN.

Dimanapoen djoega.

Soedah pernah kita wartakan, bahwa di peron stasioen-stasioen kereta api orang diharoeskan mendjaga kebersihan. Tidak boleh orang memboeang poentoeng rokok sesoeka-soekanja.

Begitoepoen djoega diadakan peratoeran, soepaja orang mendjaga kebersihan dimoeka-moeka roemahnja. Kalau berdeboe, maka diharoeskan orang menjiraminja tiap sore, soepaja deboe tidak berhamboeran, jang moengkin menjebabkan penjakit dan mengganggoe kesehatan kita.

Peratoeran-peratoeran ini ditoeroet oleh oemoem, akan tetapi ada jang, tidak soeka teroes ingat akan peratoeran tersebeot, dan banjak jang lalai.

Pembesar polisi di Kediri sekarang perloe memperingatkan kepada pendoedoek, soepaja didjaga benar-benar kebersihan ini. Masing-masing haroes menanggoeng djawab atas halaman roemahnja. Kalau tempat tinggalnja didjalan besar, dan menghadapi trottoir, maka bagian djalan inilah jang mendjadi tanggoengannja djoega.

SATOE MALAM EMPAT KALI.

Mendjadi tamoe tidak diondang.

Polisi Kediri (kring II) telah dapat menangkap doea orang pentjoeri bernama Rakimin dan Toekidjo. Mereka ini ternjata tidak mempoenjai tempat tinggal jang tetap.

Didalam pemeriksaan lebih djaoeh, kedoea orang itoe telah mengakoe malakoekan perboeatan sebagai berikoet:

Didalam satoe malam mereka telah mendjadi tamoe jang tidak diondang sampai 4 kali. Pertama diroemahnja Njo Sioe Gie di Setonogedong, kedoea di roemahnja R. r.r. Soemarni djoega di Setonogedong, ketiga diroemahnja Sie Kok Tjwan di Pakelan, dan keempat kalinja diroemahnja Woen Moek Tat djoega di Pakelan.

Selain daripada itoe, ternjata Rakimin masih lagi melakoekan pentjoerian diroemahnja Sie Thiam Lie di djalan Klenteng dan djoega diroemahnja Whijte, sip kantor Pos Kediri.

Sekarang hal ini masih diperiksa lebih djaoeh.

MEREKA JANG MENDAPAT HOEKOEMAN.

Karena menaikkan harga barang.

Karena kenalahannja menaikkan harga dgn. semena-mena, maka jang tersebeot dibawah ini ditempeli procesverbaal oleh toean Ali, mantri polisi kring II dari polisi kota, dan achirnja mendapat hoekoeman masing-masing sebagai berikoet:

1. Wong Joe Hwa p/a Toko Satoe, mendjoeal batoe api dengan harga ƒ 6.— per 100 bidji, sedang sebenarnja harganja tjoema ƒ 1.80.

2. Liauw Sik Eng, mendjoeal 200 batoe api dengan harga ƒ 16.—, padahal harga jang sebenarnja adalah ƒ 3.60.

3. Wong Joek Djho, mendjoeal semir sepatoe dengan harga 22½ sen, sedang harga jang sebenarnja tjoema 13 sen.

4. Gwie Tjioe Soeng, p/a Toko Hwa, mendjoeal kain wolleta per elo dengan harga ƒ 1.20, padahal semestinja hanja berharga ƒ 0.90.

5. Njonjah W. Tat p/a Toko Kolff, mendjoeal peloei dengan harga ƒ 0.20, sedang harga jang semestinja ƒ 0.10½.

Disebabkan kesalahan-kesalahan diatas, maka masing-masing mendapat hoekoeman denda sebanjak ƒ 200.—, ƒ 100.—, ƒ 50.—, ƒ 50.— dan ƒ 25.—.

LAGI PERKARA MENAIKKAN HARGA.

Tindakan polisi lebih djaoeh.

Toean Ali, Mantri-polisi kring II, di Stadspolisi Kediri bekerdja teroes boeat mendjaga kenaikan harga. Hasilnja lagi, sebagai berikoet:

I. Sie Khiauw Khian, Showadori 107 (Kediri) mendjoeal satoe boengkoes pakoe koeningan dengan harga ƒ 2.20, sedang harga jang semestinja hanja ƒ 0.50, pada Alim desa Djamsaren (Kediri). Ia didenda ƒ 50.

II. Koen Tien Hong p/a toko Hwan Kioe, Showadesi no. 135 (Kediri) soedah mendjoeal satoe sikat gigi dengan harga ƒ 0.70 pada hal harga jang semestinja hanja ƒ 0.50 pada njonjah Wasmah Pendjan. Ia didenda ƒ 50.—.

III. Kiing Hang p/a Toko Paris, mendjoeal 2 saboen mandi Royal dengan harga ƒ 0.34 pada hal harga jang semestinja hanja ƒ 0.22 pada R. Soeketjo Soemampir Kediri. Ia didenda ƒ 50.—.

PENDJAGAAN HARGA.

Diperkeras.

Tentang pendjagaan harga barang-barang telah diketahoei dari berita-berita dalam harian ini, bagaimana keraanja dilakoekan, disegala tempat.

Begitoelah djoega di Kediri. Dalam berita jang tersendiri kita wartakan tentang tindakan polisi di Kediri terhadap kenaikan harga jang semena-mena itoe.

Dibawah ini kita seboetkan lebih doeloe ketetapan harga boeat kain-kain. Hal ini perloe diketahoei oleh oemoem, berhoeboeng dengan soedah dekatnja Hari Raja, jang biasanja banjak orang jang membeli barang pakaian-pakaian baroe.

Menoeroet tjatatan polisi, adalah sebagai berikoet:

1. Loerik tenoen Djawa per meter 25 sen,
2. Drill Blauw per meter 82 sen,
3. Poplin haloes polos per meter 50 sen,
4. Poplin polos kasar per meter 25 sen,
5. Poplin kembang kemedja per meter 50 sen,
6. Poplin kebajak per meter 40 sen,
7. Tobralco kasar per meter 25 sen,
8. Kain Paris kembang per meter 75 sen,
9. Wolleta tenoen Garoet per meter 55 sen,
10. Kain tenoen Nippon per meter 25 sen,
11. Kain Poplin Loerik per meter 25 sen,
12. Kain Drill kasar biroe per meter 30 sen,
13. Kain Loerik tenoen kasar per meter 20 sen,
14. Kain Loerik tenoen haloes per meter 25 sen,
15. Poplin polos biroe per meter 25 sen,
16. Tobralco polos per meter 25 sen,
17. Soetera tiroean per meter 22½ sen,
18. Wolleta tenoen Djawa per meter 55 sen,
19. Poplin kembang kasar per meter 25 sen,
20. Poplin kembang haloes per meter 40 sen,
21. Kain sepon kembang per meter 1 roepiah,
22. Kain sepon polos per meter 70 sen,
23. Kain poplin kasar per meter 20 sen.

INGIN PAKAIAN DALAM HARI RAYA.

Menggondol oeangnja orang lain.

Seorang anak roepanja ingin membeli pakaian boeat Hari Raya jang akan datang. Tetapi oeang tidak ada padanja. Begitoelah achirnja, barangkali desakan keras dari keinginannja itoe, maka ia laloe menggondol oeangnja seorang Tionghoa di Djalan Klenteng sebanjak ƒ 58.—.

Tetapi ia tidak moedjoer djoega, sebab tidak lama kemoedian ia kena ditangkap. Barang jang soedah dibelinja dan oeang sisanja dibeslah oleh poelisi, sedang ia meringkoek dalam tahanan oentoek diperiksa lebih djaoeh.

Besoeki.

HARGA BARANG - BARANG DITETAPKAN.

Disemoea toko - toko.

Belakangan ini, doea hari sesoedahnja di Besoeki dipoesatkan polisi kedoesoenan dari Sitoebondo, laloe diadakan perintah, bahwa semoea toko-toko haroes menempelkan harga-harganja. Tentoe sadja menggembirakan publiek oemoemnja, dan tentang pelapoeran sedjak itoe poen tak kedengaran poela.

Toeban.

LAGI OENTOEK KAOEM PENSIOENAN.

ƒ 171.19 dari hasil pertoendjoekan.

Oleh soeatoe badan comite, di Toeban telah dilangsoengkan pertoendjoekan amal dengan djalan memborong Ketoprak, pertoendjoekan jang ternjata telah mendapat perhatian jang sangat memoeaskan itoe ternjata dari hasil keoeangannja.

Pertoendjoekan jang pertama dilangsoengkan pada tg. 12 dan 13-9 dengan hasil bersih ƒ 83.76, sementara pertoendjoekan kedoea dilangsoengkan pada tg. 27-9 dengan hasil bersih ƒ 87.43.

Hasil keoeangan dari 4 malam pertoendjoekan Ketoprak itoe, jaitoe sedjoemlah ƒ 171.19, oleh fihak comite telah diserahkan kepada pembesar jang wadjib, oentoek digoenakan bagi keperloean kaoem pensioenan, jang pada dewasa ini sangat menghadjatkan kepada pertolongan.

Tindakan jang berharga ini, soedah sepatoetnja mendapat poedjian boekan sadja, tetapi haroes djoega mendapat pernjataan terima kasih. (Bjt).

ADVERTENSI

PEMBERIAN-TAHOE PADJAK OEPAH.

Dipermakloemkan bahwa doeplikat daftar padjak oepah (loonlijst) jang hingga ini saat dimasoekkan pada Kantor Shi di Soerabaja, moelai 1 October 2602 haroes diterimakan pada Kantor Penetapan Padjak Seeloeng kamar No. 19.

SOERABAJA, 1 October 2602.
Kepala Kantor Penetapan Padjak Soerabaja.
Mas Goenadi Widjojoasmoro.
2347

JAVA STORES
78 Toendjoengan - S'baja.
Membikin pakaian Toean² menoeroet oekoeran pesanan. Kita memberi kesempatan oentoek memilih, terdiri dari matjam² kain² wol pilihan jang bagoes².
2292

Pel. bah. Nippon-Ind. (Prof. Dr. Nagashima — Sabirin) ƒ 3,30. Idem bah. Nipp.-Belanda ƒ 4,60. Langkah Baroe (A. Pané) ƒ 1,— Kitab Soerat - Menjoerat ƒ 1,45. Bel. Kno - Yu z. Soeroe ƒ 4,60 Kamoes Nippon — Ind./Ind. — Nippon (Poerwadarminta) ƒ 1,40 Poentja Bahasa Nippon ƒ 3,50 - Latihan Pemb. Nippon Indonesia ƒ 0,60 - Nippon - Tionghoa - Indonesia ƒ 2,75 - Nippon - Indonesia ƒ 1,85 - Kamoes Ind. - Nipp. - Nippon - Indonesia ƒ 1,25 Pel. menoelis membatja Nippon ƒ 0,75 - Oendang² Balatentara Dai Nippon ƒ 1,25 Bel. Stenografie Indonesia Z. Goeroe ƒ 1.—. Menoedjoe ke Matahari Terbit ƒ 1,10. Pel. Bah. Melajoe (Sasra-soeganda) ƒ 1,60. Pem. bah. Nippon ƒ 0,20. Nglantih Gineman Nippon-Djawi ƒ 0,60. Tjaranja Men. Katakana-Hiragana ƒ 0,10. „ARIGATO" Westerbuitenweg 24—Tilp. 1990 Noord Soerabaja. 1215a

Begrafenis Voorziening dan Onderneming. Harga pantas dan selamanja memoeaskan langganan. Darmo Bl. 44/Keninginnel. 5, Sb. til. Z. 334.
172

O B R A L B E S A R
Boeat Hari Raja kita kasih korting 10—20%. Banjak persediaan boeat Toean²/Njonja². Harap ini waktoe jg. baik, djangan ketinggalan singgah dikita poenja toko: TOKO SHEROOMALL, Toendjoengan 9. — Tlp. 1658 Z. Soerabaja. 2124

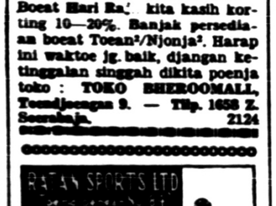

2333

Kantor Dagang „ICHTIAR"
Kantor Poesat: Soerabaja — Pasarsteeg I/11 Telf. N. 3871.
Tjabang-tjabang
Gersik, Dj. Besar 3 dan B.masin, Mengoeroes perdagangan, pelajaran dengan perahoe dan mendjadi perantaraan djoeal/ beli. Mintalah perhoeboengan. 2308.

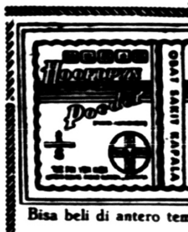

Bisa beli di antero tempat. 1957.

NASEHAT PENTING.
Oentoek mendjaga kemenesalan di kemoedian hari, selidikilah lebih dahoeloe sebeloem masoek mendjadi verzekerde Perseroan Tanggoeng Djiwa.
Ketr.² boleh minta dengan pertjoema pada:
P. T. D. „BOEMI-POETERA"
terkenal diseloeroeh Indonesia, sedjak 30 tahoen jang lampau, berpoesat di Djokjakarta.
Kant. Daerah Dj. Timoer P.T.D. „Boemi-Poetera" 1890 Plampitan 22 tlp. Z1279 Sb.

2352

Satoe pesta tidak berarti ketjoeali dengan kembang dari: „MYRTHA" Darmoblv. 42/4. Simpang 2. Soerabaja. 198

PAKAILAH TJAT: Tjap P. A. R.
N.V. P. A. REGNAULT'S Verf- inkt- en Blik- Fabrieken. Soerabaja. 1919

SPECIALIST PENJAKIT BATOEK

SINSHE WOE HEI TJONG
Slompretan 56 — Tlp. N. 3675 Soerabaja.
Spesial mengobati sakit batoek baroe atau lama, batoek darah, moentah darah, napas sesek, mengi kematoes (tering) dan roepa² penjakit paroe. Djam bitjara pagi 9—12 dan sore 5—8. Minggoe djoega. Boeat orang tidak mampoe bisa dapat pembajaran moerah; orang diloear kota bisa kirim soerat kasih keterangan boleh kirim obat dengan rembours. 2304

SOEMBANGAN LEBARAN
TOKO MEDAN Djagalan 61 — Soerabaja
MENGADAKAN HARI MOERAH.
MOELAI TANGGAL 1 SAMPAI 11 BOELAN SEPOELOEH 2602.
Persediaan masih tjoekoep dari tjita², bakal djas, batik² dan pakaian anak². Harga² selama hari moerah tjoema berlakoe boeat pemakai (Roemah tangga), boeat didjoeal lagi (pedagang) tidak berlakoe.
SATOE KETIKA JANG BAIK DI INI ZAMAN, DJANGAN DILALAIKAN.
N. B. Moelai sekarang kita poenja nomer tilpoon diganti Z. 1980 mendjadi Z. 2152. Diharap jang berkepentingan memperhatikan.
Menoenggoe dengan hormat
TOKO MEDAN
2265

TJERITA SEDJARAH

PERANG ATJEH

Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Belanda.

Oleh: INDRA 'SMARA.

(Dilarang mengoetip).

BAB: I.

LAHIRNJA SEORANG PAHLAWAN.

2).

Peladjaran jang diterima oleh O e m a r semasa ketjilnja, sangat [illegible] ... [illegible]

Poen [illegible] ...

*) Lihat: [illegible] "[illegible] Teukoe Oemar". hal. [illegible].

hadap serangan balatentara Belanda. Hanja mengadji kitab soetji itoelah peladjaran jang diterimanja, sedangkan menoelis dan membatja hoeroef Romawi, tidak didapati olehnja. Memang pada bitoet bangsa Atjeh oemoemnja pada dewasa itoe, tidak perloe orang mempeladjari hoeroef lain, selain hoeroef dan bahasa agamanja. Malah sebagian ada poela jang menganggap sesoeatoe segala ilmoe dari Barat itoe satoe perboeatan orang kafir.

Anggapan jang sedemikian itoe dapat djoega karena terdorong besarnja kebentjian terhadap bangsa Belanda jang pada hakikatnja sedikit mendoeakan kehidoepan dalam negerinja sendiri.

[illegible] ... O e m a r ... [illegible]

perlawanan jang lebih sengit. Boekan sadja didaerah Atjeh Barat masih sekalee menderita kekalahan atas serangan Panglima Polim, jang sesoedah itoe kota S u l t a n M a h m o e d S j a h djatoeh, laloe meneroeskan perlawanannja, — tetapi disebelah tengah tanah Atjeh sekarang mendapat perlawanan jang lebih hebat, ialah dari pahlawan Oemar, jang bagi pendoedoek daerah tersebeot dinamakan Meulaboh, lebih terkenal dengan seboetan T e u k o e M e u l a b o h itoe.

Bagaimanakah asal oesoel T e u k o e O e m a r itoe? Bila kita hendak menjelami ketjakapannja, kita terlebih doeloe melihat keadaan negeri Meulaboh semasa diperintah oleh T e u k o e T j h i ' R a d j a, pemimpin negeri Atjeh itoe.

[illegible] ... T j o e t N j a D i n ... [illegible]

[illegible] ... T e u k o e O e ... [illegible]

terkenal sebagai seorang jang sangat bakti kepada agamanja, achirnja D a t o e k S o n g s o n g B o e l o e h dikenal oleh T e u k o e T j h i ' R a d j a, pembesar Meulaboh itoe.

„Tinggallah sadja toean dinegeri kami, kami sangat soeka melihat toean mengadjarkan agama Toehan." Kata T e u k o e T j h i ' R a d j a itoe pada soeatoe hari pada Datoek Songsong Boeloeh waktoe Teukoe itoe mengoendjoenginja.

„Memang maksoed kami hendak menetap tinggal dinegeri ini, padoeka toeankoe." Djawab Datoek S o n g s o n g B o e l o e h.

[illegible] ...

Radja sangat rapat. Kadang - kadang dipanggilnja D a t o e k S o n g s o n g menghadap kesana oentoek peralatan atau meroendingkan segala sesoeatoe jang bertalian dengan peladjaran agama Islam.

Karena perhoeboengan jang makin baik itoe, lama - lama termaktoelah oleh T e u k o e T j h i ' R a d j a akan mengambil menantoe D a t o e k S o n g s o n g itoe dengan seorang poeterinja. Niatan itoe kemoedian berhasil, karena D a t o e k S o n g s o n g B o e l o e h dengan soeka hati menoeroeti kehendak jang moelia dari pembesarnja itoe.

Hiduplah kini Datoek Songsong Boeloeh dengan poeteri T e u k o e T j h i ' Radja dengan roekoen dan damai. [illegible] ... Oemar.

[illegible] ...

S o e l t a n M a h m o e d S j a h di Kotaradja. Maksoed pemerintah Belanda ini, kandas, karena balatentara Belanda dapat dipoekoel moendoer dan dialahkan oleh balatentara Seri Soeltan M a h m o e d S j a h. Sedjak itoelah semangat perselisihan antara Atjeh dan Belanda laloe hidoep dengan soeboer, mendjalar dari Kotaradja kepantai sebelah Barat dan Oetara negeri Atjeh, tidak ketinggalan poela Meulaboh tempat kelahiran Teukoe Oemar.

T e u k o e O e m a r, diadjinja anak seorang oelama, toeroenan Pagar Roejoeng di Menangkabau, sedang dari pihak iboenja, ia tjoetjoe Teukoe Tjhi' Radja seorang Atjeh asali jang sangat [illegible].

Dipandang dari soedoet asal oesoelnja, sebetoelnja Teukoe Oemar itoe boekan asli orang Atjeh, pada hal mereka mengakoe sebagai pahlawan Atjeh. Tetapi bagi mereka jang berpendirian kebangsaan, tentoe mengatakan bahwa Teukoe Oemar itoe boekannja orang Atjeh, [illegible] ... T e u k o e O e m a r ... [illegible]

(Akan disamboeng)